

ABSTRACT

Acne vulgaris is a pilosebaceous follicle impaired which can cause comedos, papules, and pustules around the face. Acne vulgaris can be suffered by puberty although it can impact the other one. There are many materials and medicines which is developed to treat acne vulgaris including tomato.

*Tomato (*Lycopersicon esculentum*) consists of lycopene pigment as an antioxidant which can avoid premature aging and it also has tomatin which has antiinflammation substance and cures acne vulgaris.*

Purpose of this study is to know the effect of tomato treatment for the number of acne vulgaris lesion. The design of this study is experimental with comparison. The subjects are Medical Faculty UMY student and there are 11 subjects in control group and 10 subjects in experimental group.

*The result of the study shows that there is no difference number of acne vulgaris lesions before and after experiment in control group ($p=0.230$), while in the experimental group there is significant difference number ($p=0.002$). The average space number of acne vulgaris lesions in control and experimental group 0-30 days shows that there is significant difference number ($p=0.020$). It means that there is therapy effect of tomato (*Lycopersicon esculentum*) to decrease the number of acne vulgaris lesions.*

Key word : Tomato, acne vulgaris

INTISARI

Akne vulgaris merupakan gangguan folikel pilosebaceus yang menyebabkan komedo, papul dan pustul di daerah wajah. Akne vulgaris banyak diderita pada masa pubertas meskipun dapat juga terjadi selain pada masa pubertas. Berbagai bahan dan obat banyak dikembangkan untuk mengobati akne vulgaris termasuk tomat.

Tomat (*Lycopersicum esculentum*) merupakan buah yang sudah dikenal sejak dahulu dan mudah dijumpai. Tomat antara lain mengandung pigmen *lycopene* sebagai antioksidan yang mampu melawan penuaan dini serta tomatin yang bermanfaat sebagai zat antiinflamasi dan dapat mengobati jerawat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek terapi pemberian buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) terhadap jumlah lesi akne vulgaris. Desain penelitian ini eksperimental dengan pembandingan atau kontrol tanpa *matching* atau independen. Subyek penelitian adalah mahasiswa FKIK UMY, berusia 17-23 tahun, sejumlah 11 orang pada kelompok kontrol dan 10 orang pada kelompok perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan jumlah lesi akne vulgaris sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol ($p=0.230$), sedangkan pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0.002$). Rerata penurunan jumlah lesi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada hari ke 0-30 memperlihatkan terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0.020$). Hal ini berarti bahwa terdapat efek terapi buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) terhadap penurunan jumlah lesi akne vulgaris.

Kata kunci : buah tomat (*Lycopersicum esculentum*), akne vulgaris.